

## RINGKASAN

**ARINA SARAMOUTIA. Manajemen Pemberian Pakan Alami pada Larva Kerapu Cantik (*Epinephelus* sp.) di Rizky Mitra Karya Hatchery Gondol Buleleng Bali. Dosen Pembimbing: Annur Ahadi Abdillah, S.Pi., M.Si.**

Kerapu Cantik (*Epinephelus* sp.) merupakan salah satu jenis kerapu hasil kawin silang (hibridasi) antara Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) sebagai induk betina dan kerapu Batik (*Epinephelus microdon*) sebagai induk jantan. Pakan alami merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan pembenihan. Mortalitas yang tinggi merupakan salah satu kendala pada fase larva Kerapu Cantik. Hal tersebut sering terjadi karena ukuran dan nutrisi dari pakan alami yang diberikan tidak sesuai.

Tujuan dilakukannya Praktikum Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari pemberian pakan alami serta hambatannya pada larva Kerapu Cantik (*Epinephelus* sp.). Praktek Kerja Lapang dilakukan pada 10 Januari sampai 18 Februari 2016 di Rizky Mitra Karya Hatchery Gondol Buleleng Bali.

Metode kerja yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah metode deskriptif. Data yang diambil berupa data primer serta data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, serta studi pustaka.

Tahap pemberian pakan alami pada larva Kerapu Cantik diawali dengan penyediaan pakan alami berupa *Nannochloropsis* sp., Rotifera (*Branchionus* sp.) serta *Artemia* sp. Penyediaan pakan alami diawali dengan pencucian bak kultur pakan alami, proses kultur pakan alami, pemupukan, pemanenan pakan alami. Setelah tahap penyediaan dilanjutkan dengan pemberian pakan alami pada larva Kerapu Cantik.

*Nannochloropsis* sp. mulai diberikan pada bak pemeliharaan larva Kerapu Cantik D2 pada pagi hari. Kemudian pada sore hari larva dapat diberikan Rotifer sampai umur 27 hari. *Artemia* mulai diberikan sebagai pakan larva Kerapu Cantik pada umur 14 atau 17 hari sampai 40 hari.